

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU Nomor 20 tentang SISDIKNAS). Pendidikan bermanfaat dalam menciptakan generasi yang cerdas seperti yang tercantum dalam pembukaan Undang Undang Dasar 1945 bahwa salah satu tujuan negara Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa pemerintah memiliki kewajiban untuk mencerdaskan bangsa Indonesia yaitu melalui pendidikan.

Saat ini Indonesia bahkan dunia sedang dihebohkan dengan wabah Covid-19 (*Coronavirus Diseases 2019*). Corona virus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Yurianto, dkk 2020). Covid-19 banyak membawa dampak baik maupun buruk bagi semua makhluk hidup. Tak terpungkiri salah satu nya adalah dalam bidang pendidikan. Seperti yang dijelaskan Dewi (2020) COVID-19 begitu besar dampaknya

bagi pendidikan, untuk memutus rantai penularan pandemik COVID-19 pembelajaran yang biasanya dilakukan di sekolah sekarang menjadi belajar di rumah dengan menggunakan berbagai macam aplikasi seperti ruang guru, class room, zoom, google doc, google from, maupun melalui grup whatsapp.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19) poin ke 2 yaitu proses belajar dari rumah. Berdasarkan edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Dengan keadaan ini maka diperlukan media pembelajaran yang dapat mengganti pertemuan dikelas dengan metode tatap muka dengan metode yang lain.

Salah satu metode yang diharapkan menggunakan teknologi infomasi atau yang dikenal dengan *e-learning*. Konsep *e-learning* yaitu *distance learning* / belajar jarak jauh. Media *e-learning* yang digunakan seperti google classroom, moodle, edmodo, dan lain - lain. Dengan begitu semua guru mata pelajaran diharapkan memiliki kreativitas sendiri dalam menyampaikan materi pelajaran secara *online* tersebut. Contohnya bisa dengan membuat *powerpoint* bernarasi sehingga peserta didik tetap bisa mendengar penjelasan dari guru. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru geografi yang ada di SMA Negeri Colomadu Kabupaten Karanganyar mengatakan, bahwa pembelajaran *online* dilakukan dengan membuat instrumen pembelajaran selengkap mungkin di aplikasi pembelajaran daring dengan harapan siswa bisa memahami dengan baik materi, tugas, penilaian dan absensi yang diberikan guru seperti pembelajaran tatap muka. Namun, Dari pengalaman tersebut ternyata masih banyak kendala yang dihadapi terutama keaktifan siswa dalam melakukan pembelajaran daring yang masih kurang. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian ini yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai keefektifan dari sistem pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19 dengan judul “EFEKTIVITAS MEDIA

*POWERPOINT* BERNARASI BERBASIS DARING PADA MATERI PENGETAHUAN DASAR PEMETAAN DI KELAS X SMA NEGERI 1 COLOMADU KABUPATEN KARANGANYAR”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Munculnya dampak pembelajaran daring karena pandemi covid-19.
2. Peserta didik belum terbiasa menggunakan media *powerpoint* bernarasi berbasis daring.
3. Adanya kendala selama pembelajaran daring di sekolah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Beberapa identifikasi masalah yang sudah ditemukan, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu menekankan pada penerapan dan efektivitas media *powerpoint* bernarasi berbasis daring.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana penerapan media PPT bernarasi berbasis daring pada mata pelajaran geografi kelas X SMA N Colomadu ?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan media PPT bernarasi berbasis daring pada mata pelajaran geografi Kelas X SMA N Colomadu ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Penerapan media PPT bernarasi berbasis daring pada mata pelajaran geografi kelas X SMA N Colomadu.
2. Efektivitas penggunaan media PPT bernarasi berbasis daring pada mata pelajaran geografi Kelas X SMA N Colomadu.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teori maupun praktis :

- a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi landasan dalam pengembangan media pembelajaran atau penerapan media pembelajaran lebih lanjut. Selain itu juga menjadi sebuah nilai tambah khasanah pengetahuan ilmiah dalam bidang pendidikan di Indonesia.

b. Manfaat praktis

1) Bagi siswa

Mendorong peserta didik untuk tetap belajar dari rumah dengan maksimal

2) Bagi guru

a) Membantu pendidik dalam memberikan pelayanan yang maksimal dalam proses pembelajaran.

Mendorong pendidik untuk lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran daring.